

EVALUASI KINERJA KEUANGAN: PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA

Erfan Rachmadi

Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Email: erfan.rach@gmail.com

Kata kunci:

roa, roe, fdr, bank syariah indonesia

Keywords:

roa, roe, fdr, bank syariah Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan fokus pada pengaruh profitabilitas terhadap likuiditas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA dan ROE sebagai proksi profitabilitas, serta FDR sebagai proksi likuiditas. Data diperoleh dari laporan keuangan BSI. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara ROA terhadap FDR dengan arah yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas yang diukur dengan ROA akan berdampak pada penurunan likuiditas yang diukur dengan FDR pada PT. Bank Syariah Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menemukan pengaruh signifikan positif antara ROE dan FDR. Artinya, peningkatan profitabilitas yang diukur dengan ROE akan berdampak positif terhadap likuiditas pada PT. Bank Syariah Indonesia. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi manajemen PT. Bank Syariah Indonesia dalam mengelola kinerja keuangan mereka. Dalam upaya meningkatkan likuiditas, manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi ROA dan ROE, serta mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaiki kinerja keuangan mereka.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the financial performance of PT Bank Syariah Indonesia (BSI) with a focus on the effect of profitability on liquidity. The data used in this study are ROA and ROE as a proxy for profitability, and FDR as a proxy for liquidity. Data obtained from BSI's financial statements. The research method used is quantitative research. The results showed a significant influence between ROA on FDR with a negative direction. This indicates that an increase in profitability as measured by ROA will have an impact on decreasing liquidity as measured by FDR at PT Bank Syariah Indonesia. In addition, this study also found a positive significant effect between ROE and FDR. This means that an increase in profitability as measured by ROE will have a positive impact on liquidity at PT Bank Syariah Indonesia. These findings have important implications for the management of PT Bank Syariah Indonesia in managing their financial performance. In an effort to improve liquidity, management needs to pay attention to factors that affect ROA and ROE, and take appropriate actions to improve their financial performance.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global telah mempengaruhi berbagai macam aspek keuangan, terkhusus sektor perbankan. Transformasi ekonomi global, baik dalam hal teknologi, geopolitik, maupun dinamika pasar, telah mendorong perubahan cara bank beroperasi dan beradaptasi terhadap lingkungan yang berubah dengan cepat. Dalam menjalankan usahanya, bank dibagi menjadi dua golongan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah membedakan

dirinya dari bank konvensional dengan tidak membayar bunga, yang merupakan prinsip yang sama diterapkan dalam sistem operasional bank konvensional; sebagai gantinya, bank syariah mengadopsi sistem bagi hasil (Al Almer & Hidayah, 2023).

Pada tahun 2023, jumlah penduduk Muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta orang, atau sekitar 86,7% dari total populasi. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi global yang tinggi dan pesatnya pertumbuhan muslim saat ini, perbankan syariah menjadi sektor yang berpotensi dalam menjalankan aktivitasnya di Indonesia. Bank syariah telah terbukti menjadi solusi yang efektif dalam sistem perbankan, sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas keseluruhan sistem perbankan dalam negeri (Ramadhan, 2023). Salah satu perbankan syariah yang menarik perhatian saat ini adalah PT. Bank Syariah Indonesia.

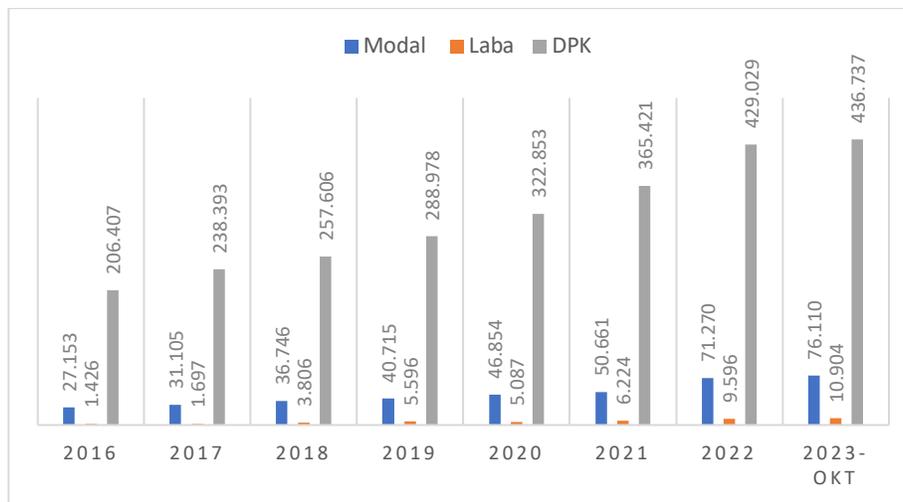
PT. Bank Syariah Indonesia merupakan bank di Indonesia yang dibentuk melalui penggabungan antara Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan BNI Syariah, yang kemudian menjadi Bank Syariah Indonesia (Muna *et al.*, 2023). Peran PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai lembaga keuangan syariah terkemuka semakin penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berlandaskan prinsip-prinsip keuangan Islam. Evaluasi kinerja keuangan menjadi hal yang penting untuk memahami dan meningkatkan stabilitas serta keberlanjutan bank syariah, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Investasi di sektor perbankan syariah mempertimbangkan berbagai faktor untuk mengukur profitabilitas, melibatkan pertimbangan internal dan eksternal yang signifikan (Hidayah & Sellina, 2023). Menggunakan profitabilitas sebagai ukuran untuk mengevaluasi besarnya keuntungan merupakan faktor yang sangat signifikan dalam menentukan apakah suatu perusahaan telah mengelola bisnisnya dengan efektif atau belum (Al Almer & Hidayah, 2023). Profitabilitas juga penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan yang jangka Panjang karena profitabilitas digunakan untuk mengukur prospek masa depan.

Besarnya laba dan kuatnya modal merupakan faktor kunci bagi peningkatan profitabilitas suatu perusahaan. Laba yang cukup besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang memadai dari operasionalnya (Agam & Pranjoto, 2021). Dengan adanya laba yang signifikan, perusahaan dapat memperoleh sumber daya tambahan untuk melakukan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan profitabilitas di masa depan.

Selain itu, kuatnya modal juga berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas. Modal yang cukup memungkinkan perusahaan untuk menghadapi tantangan dan mengambil peluang bisnis yang ada (Setiawan *et al.*, 2022). Dengan modal yang mencukupi, perusahaan dapat melakukan ekspansi, melakukan riset dan pengembangan, memperluas jangkauan pasar, atau memperbaiki infrastruktur operasional. Semua langkah ini dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dengan menciptakan peluang baru atau meningkatkan efisiensi operasional.

Peningkatan profitabilitas dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan lebih banyak arus kas, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk meningkatkan likuiditas. Peningkatan likuiditas mencerminkan peningkatan peran bank sebagai lembaga *financial intermediary* (Lintang & Ardillah, 2021). Laba yang besar dapat dialokasikan untuk cadangan kas atau investasi jangka pendek yang dapat dengan mudah dicairkan jika dibutuhkan. Selain itu, perusahaan dapat mengakses lebih banyak ke sumber eksternal, seperti pembiayaan bank atau penerbitan saham, yang dapat digunakan untuk meningkatkan likuiditas.

Selain faktor profitabilitas, manajemen likuiditas yang efektif juga berperan penting dalam memperbaiki likuiditas perusahaan. Manajemen yang baik melibatkan pemantauan dan perencanaan kas yang cermat, pengelolaan persediaan dan piutang dengan efisien, serta pengendalian pengeluaran yang tepat. Dengan mengoptimalkan aliran kas masuk dan keluar, perusahaan dapat mempertahankan tingkat likuiditas yang sehat dan mampu menghadapi tantangan keuangan yang mungkin timbul.



Gambar 1. Pertumbuhan modal, laba, dan dana pihak ketiga bank syariah se-indonesia
Sumber: ojk.go.id

Gambar 1 menjelaskan bahwa terdapat perumbuhan yang signifikan tiap tahunnya dari pertumbuhan bank syariah pada tahun 2016 s.d. 2023 bulan oktober. Pertumbuhan mencakup modal, laba, dan dana pihak ketiga. Tahun 2016 modal seluruh bank syariah di Indonesia mencapai 27 triliun dan meningkat menjadi 76 triliun di bulan Oktober 2023. Kenaikan signifikan ini disusul juga oleh laba yang awalnya di tahun 2016 sebanyak 1,4 triliun menjadi 10,9 triliun di oktober 2023. Terakhir, dana pihak ketiga yang secara signifikan naik jauh 50% lebih, yang awalnya 206,4 triliun di 2016 menjadi 436,7 triliun di Oktober 2023.

Secara prospektif, pertumbuhan modal perbankan syariah di Indonesia ini mencerminkan meningkatnya tingkat kepercayaan dan minat investor kedepannya. Dengan modal yang kuat, bank syariah dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam menyediakan pembiayaan yang lebih besar kepada nasabah, baik untuk tujuan bisnis maupun personal. Pertumbuhan modal yang berkesinambungan juga dapat memperkuat daya tahan bank syariah terhadap risiko dan memungkinkan mereka untuk berkembang secara berkelanjutan. Selanjutnya, peningkatan laba perbankan syariah menunjukkan keberhasilan dalam mengelola risiko dan mengoptimalkan pendapatan. Laba yang meningkat dapat memberikan sumber daya tambahan bagi bank syariah untuk melakukan ekspansi, memperkuat modal, dan meningkatkan layanan kepada nasabah. Terakhir, dana pihak ketiga memainkan peran penting dalam pembiayaan dan likuiditas bank syariah. Dengan pertumbuhan dana pihak ketiga yang kuat, bank syariah memiliki sumber pendanaan yang stabil dan dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan nasabah dengan lebih baik (Siregar, 2021). Dana pihak ketiga yang meningkat juga dapat memperkuat likuiditas bank syariah, memungkinkan mereka untuk memberikan pembiayaan yang lebih besar dan mendukung pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran dana kepada sektor produktif.

Beberapa peneliti telah mengkaji penelitian ini. Namun, terdapat beberapa perbedaan hasil yang didapatkan dari peneliti sebelumnya. Amalia & Diana, (2022) meneliti pengaruh antara liabilitas yang diprosikan oleh *Financing Deposit Ratio* dengan profitabilitas pada PT. Bank Bukopin syariah 2013 s.d. 2020. Penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara profitabilitas dengan liabilitas. Hasil penelitian ini dapat mengindikasikan rendahnya rasio FDR yang berkontribusi pada penurunan likuiditas pada Bank Bukopin Syariah. Kemungkinan penyebabnya adalah ketidakefektifan bank dalam penyaluran dana, dan semakin menurunnya nilai rasio FDR dapat berdampak negatif pada tingkat profitabilitas (Amalia & Diana, 2022). Perbedaan

hasil penelitian terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Yuliana & Listari, (2021) yang menggunakan variabel yang sama, yaitu FDR dengan profitabilitas. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara FDR dan profitabilitas. Semakin tinggi jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank, maka tingkat likuiditas bank tersebut kemungkinan akan menurun. Namun, di sisi lain, peningkatan jumlah pembiayaan diharapkan akan memberikan hasil atau return yang lebih tinggi bagi bank (Yuliana & Listari, 2021). Perbedaan ini merangsang peneliti untuk meneliti Kembali mengenai pengaruh profitabilitas dengan liabilitas sebagai evaluasi dari PT Bank Syariah Indonesia.

PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) dipilih untuk diteliti karena perusahaan ini merupakan bank syariah yang besar di Indonesia. Terbukti bahwa total asset yang dimiliki BSI mencapai 319,8 triliun di september 2023. BSI memiliki pangsa pasar yang signifikan dalam industri perbankan syariah dan memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif terhadap pengembangan sektor ini (Nawawi *et al.*, 2023). Dengan aset yang besar dan jaringan yang luas, BSI memiliki kapasitas untuk menyediakan akses pembiayaan yang lebih luas kepada masyarakat, termasuk kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi manajemen PT. Bank Syariah Indonesia dalam membuat keputusan strategis terkait manajemen risiko, pengembangan produk dan layanan, serta pengelolaan aset. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan antara profitabilitas dan likuiditas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan meliputi laporan keuangan BSI dari tahun 2012 hingga 2022. Desain penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data keuangan BSI selama periode yang ditentukan. Data yang akan dikumpulkan meliputi indikator profitabilitas, seperti rasio laba bersih terhadap total aset dan rasio laba bersih terhadap ekuitas. Selain itu, data likuiditas juga akan dikumpulkan, termasuk rasio likuiditas financial deposit ratio. Metode kausalitas akan digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara profitabilitas dan likuiditas

(Sekaran & Roger Bougie, 2017) . Analisis statistik regresi linier berganda akan dilakukan untuk mengukur tingkat pengaruh profitabilitas terhadap likuiditas.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) dari tahun 2012 hingga 2022. Populasi ini mencakup semua laporan keuangan yang diterbitkan oleh BSI selama periode tersebut, termasuk indikator profitabilitas dan likuiditas. Metode sampling yang akan digunakan adalah sampling jenuh, yang artinya seluruh data populasi akan diambil sebagai sampel dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017). Dengan menggunakan metode ini, seluruh laporan keuangan BSI dari tahun 2012 hingga 2022 akan dianalisis secara menyeluruh. Penggunaan metode sampling jenuh ini akan memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan kondisi sebenarnya dari kinerja keuangan dan hubungan antara profitabilitas dan likuiditas di PT. Bank Syariah Indonesia.

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi keuangan bank, mencakup aspek-aspek seperti rata-rata, median, dan deviasi standar dari variabel-variabel kunci seperti profitabilitas dan likuiditas. Pendekatan ini membantu dalam merinci karakteristik utama dari data keuangan. Selanjutnya, penelitian ini mengintegrasikan metode analisis multikolinieritas untuk mengevaluasi tingkat keterkaitan antara variabel independen, yaitu profitabilitas. Hasil analisis multikolinieritas dapat membantu dalam mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang kuat di antara variabel-variabel independen, yang memiliki potensi untuk memengaruhi akurasi dan interpretasi dari model regresi. Selain itu, penelitian juga melibatkan metode analisis heteroskedastisitas untuk menilai variabilitas kesalahan dalam model regresi. Terakhir, analisis regresi linear berganda menjadi metode utama yang digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam hubungan antara profitabilitas dan likuiditas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang kondisi keuangan PT. Bank Syariah Indonesia. Ini melibatkan penyajian data keuangan secara statistik, seperti rata-rata, median, dan deviasi standar, untuk menggambarkan karakteristik utama dari

variabel-variabel yang diamati, termasuk profitabilitas dan likuiditas. Berikut hasil dari analisis deskriptif penelitian ini.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Variabel	Obs	Rata-rata	Std. Dev.	Min	Maks
<i>Return on Asset</i>	11	0,914	0,581	0,08	1,98
<i>Return on Equity</i>	11	7,461	5,194	0,44	16,84
<i>Financing Deposit Ratio</i>	11	83,637	11,292	71,87	103,07

Sumber: Stata (Data diolah)

Berdasarkan tabel 1, Return on Assets (ROA) sebesar 0,914, dengan deviasi standar sebesar 0,581. Hasil ini menunjukkan bahwa BSI mampu menghasilkan laba yang konsisten. Selanjutnya, dalam analisis deskriptif terkait Return on Equity (ROE), didapati rata-rata sebesar 7,461, dengan deviasi standar sebesar 5,194. Meskipun nilai rata-rata ROE menunjukkan tingkat keuntungan yang positif, deviasi standar yang cukup besar dapat mengindikasikan adanya fluktuasi dalam kinerja keuangan BSI. Dalam hal pembiayaan dan likuiditas, rata-rata Financing to Deposit Ratio (FDR) sebesar 83,637, dengan deviasi standar sebesar 11,292. Meskipun nilai deviasi standarnya cukup besar, analisis ini memberikan gambaran tentang kecenderungan bank dalam mengelola pembiayaan dan likuiditasnya.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah fenomena dalam analisis regresi berganda di mana dua atau lebih variabel independen yang digunakan dalam model regresi memiliki hubungan yang kuat satu sama lain (Ghozali, 2016). Hasil uji multikolinieritas antara *Return on Assets* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan nilai korelasi sebesar -0,152. Selanjutnya, hasil uji multikolinieritas antara Return on Equity (ROE) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) menunjukkan nilai korelasi sebesar -0,086.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Variabel	(1)	(2)	(3)
(1) <i>Return on Asset</i>	1.000		
(2) <i>Return on Equity</i>	-0.152	1.000	
(3) <i>Financing Deposit Ratio</i>	-0.086	0.996	1.000

Sumber: Stata (Data diolah)

Indikator yang digunakan untuk menguji masalah multikolinieritas ini adalah, jika nilai > 0,8 maka terjadi multikol, namun jika nilai <0,8, maka tidak terjadi multikolinieritas (Sekaran & Roger Bougie, 2017). Secara keseluruhan, menandakan bahwa variabel ROA, ROE, dan FDR dapat dimasukkan dalam model regresi tanpa menimbulkan masalah keberlanjutan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

H0: Constant variance	
chi2(1)	1.84
Prob > chi2	0.1746

Sumber: Stata (Data diolah)

Menurut Sugiyono, (2017), indikator untuk mengukur heteroskedastisitas yaitu jika $\text{prob} > \text{chi}^2 > 0,05$ maka tidak akan terkena heteroskedastisitas. Sedangkan nilai $\text{prob} > \text{chi}^2 < 0,05$, maka data terkena masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada model analisis menunjukkan nilai sebesar 0,1746, yang menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data. Dengan nilai ini, dapat dianggap bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas dan memungkinkan hasil analisis regresi linear berganda untuk diinterpretasikan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independen dalam penelitian (Djaali, 2021). Dalam metode ini, lebih dari satu variabel independen digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variabel dependen yang dapat menjadi fokus penelitian (Ghozali, 2016).

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

FDR	Coef.	St.Err.	t-value	p-value	[95% Conf	Interval]	Sig
ROA	-163.39	51.245	-3.19	.013	-281.561	-45.218	**
ROE	18.015	5.732	3.14	.014	4.798	31.232	**
Constant	98.509	6.209	15.86	0	84.191	112.828	***
Mean dependent var		83.637		SD dependent var		11.292	
R-squared		0.563		Number of obs		11	
F-test		5.151		Prob > F		0.037	
Akaike crit. (AIC)		80.395		Bayesian crit. (BIC)		81.588	

*** $p < .01$, ** $p < .05$, * $p < .1$

Sumber: Stata (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4, nilai konstanta sebesar 98,509 dapat diartikan jika ROA (X1) dan ROE (X2) nilainya adalah 0, maka harga (Y) nilainya sebesar 98,509. Nilai koefisien regresi variabel ROA (X1) sebesar -163,39 artinya jika meningkat sebesar 1% maka liabilitas FDR PT. Bank Syariah Indonesia akan mengalami penurunan sebesar itu. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif. Nilai koefisien regresi variabel ROE (X2) sebesar 18,015 artinya jika meningkat sebesar 1% maka liabilitas FDR PT. Bank Syariah Indonesia akan mengalami peningkatan sebesar nilai 18,015%. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif.

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan (0,05) antara ROA terhadap FDR. Hal ini mengindikasikan bahwa jika perusahaan menghasilkan laba yang lebih rendah dibandingkan dengan aset yang dimilikinya maka perusahaan mungkin mengalami risiko keuangan yang tinggi, sehingga perusahaan mungkin enggan memberikan pembiayaan tambahan atau menetapkan syarat pinjaman yang lebih ketat. Untuk mengurangi risiko keuangan, PT. Bank Syariah Indonesia dapat memilih untuk mengurangi tingkat hutang (FDR yang lebih rendah).

Kemudian beralih pada sisi ROE yang menunjukkan pengaruh positif signifikan di 0,05 pada Tingkat signifikansinya. Hasil ini memberikan pandangan peneliti bahwa Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil, di mana mereka berbagi keuntungan dan risiko dengan nasabah mereka. Jika ROE bank syariah tinggi, ini menunjukkan bahwa bank telah berhasil menghasilkan

keuntungan yang signifikan dari pembiayaan yang mereka berikan kepada nasabah. Dalam hal ini, bank syariah mungkin cenderung menggunakan lebih banyak dana pihak ketiga atau sumber pembiayaan eksternal (FDR yang lebih tinggi) untuk mendukung pembiayaan lebih lanjut dan memperluas operasi mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan antara Return on Assets (ROA) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Syariah. Artinya, semakin tinggi ROA, maka cenderung terjadi penurunan FDR, menandakan bahwa profitabilitas bank memberikan dampak negatif terhadap tingkat ketergantungan bank pada pembiayaan eksternal. Sebaliknya, dari sisi Return on Equity (ROE), terdapat pengaruh positif signifikan terhadap FDR. Hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan yang didukung oleh tingkat keuntungan ekuitas yang tinggi dapat berkontribusi positif terhadap ketergantungan bank pada pembiayaan eksternal. Kesimpulan ini memberikan evaluasi bagi manajemen Bank Syariah Indonesia dalam merancang strategi keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan, serta menekankan peran profitabilitas dan efektivitas penggunaan ekuitas dalam manajemen likuiditas dan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam, D. K. S., & Pranjoto, G. H. (2021). Pengaruh CAR, LDR, BOPO, dan Size Terhadap ROA pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI 2015-2019. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 1(2), 160–167.
- Al Almer, A., & Hidayah, N. (2023). The Effect of FDR, ROE, ROA, and NPF on Profitability in Indonesian Sharia Commercial Banks. *International Economics and Business Conference (IECON)*, 1(1), 9–17.
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095–1102.
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.

- Evaluasi Kinerja Keuangan: Pengaruh Profitabilitas terhadap Likuiditas pada PT. Bank Syariah Indonesia*
- Ghozali, I. (2016). *Desain penelitian kuantitatif & kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*.
- Hidayah, Z. Z., & Sellina, S. (2023). Identitas Kinerja Keuangan Pada Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *SEIKO: Jurnal of Management Dan Business*, 6(2), 359–369.
- Lintang, D., & Ardillah, K. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(1), 69–82. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.711>
- Muna, R. M., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Bank Syariah Indonesia (BSI): Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1–16.
- Nawawi, M., Hasanah, I., & Elsa. (2023). Merger Bank Syariah BUMN: Strategi Peningkatan Pangsa Pasar Keuangan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Llmiah Perbankan Syariah*, 9(1), 117–130. <https://doi.org/10.32678/bs.v9i1.8229>
- Ramadhan, M. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Islamic Economic and Finance in Focus*, 2(3), 525–536. <https://doi.org/10.24090/ej.v4i1.2016.pp1510188>
- Sekaran, U., & Roger Bougie. (2017). *Buku Metode Penelitian untuk Bisnis* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, R., Octahayu, D., & ... (2022). Struktur Kepemilikan, Diversifikasi Pendapatan, Dan Risiko Bank Di Indonesia. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 243–253.
- Siregar, B. G. (2021). Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 111–121. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.3995>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian dan pengembangan untuk bidang pendidikan, manajemen, sosial, teknik : Research and development* (Cet.3). Bandung: Alfabeta.
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License